

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN****5.1 Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *keselamatan dan kesehatan kerja (K3)* dan *komitmen organisasi* berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten. Sampelnya terdiri dari 56 responden, maka responden dikelompokkan menurut usia, jenis kelamin, pendidikan dan pengalaman kerja. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan mengenai karakteristik responden sebagai berikut:

5.2 Karakteristik Responden**5.2.1 Responden Berdasarkan Usia**

Bagian ini memberikan gambaran umum mengenai responden dilihat dari usia, dapat dilihat pada tabel 5.1 berikut ini.

Tabel 5.1 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Tingkat Usia (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
25-35	22	39%
36-45	28	50%
>46	6	11%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Hasil olahan data dari tabel 5.1 mengenai karakteristik responden berdasarkan usia, menunjukkan jumlah responden terbesar adalah yang berusia 36-45 tahun yaitu sebanyak 28 orang dengan persentase 50%, terbesar kedua adalah yang berusia 25-35 dan jumlah responden terendah adalah yang berusia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

>46 tahun sebanyak 6 orang dengan persentase 11%. Sehingga dapat dikatakan responden nya ialah rata rata berusia di atas >35.

5.2.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
Laki-laki	52	93%
Perempuan	4	7%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Hasil olahan data dari tabel 5.2 mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat dilihat bahwa karyawan yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 52 orang atau sebesar 93%, sedangkan karyawan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 4 orang atau sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata rata karyawan yang bekerja dibagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing adalah berjenis kelamin laki laki.

5.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.3 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
SMA	20	36%
D3-S1	32	57%
S2-S3	4	7%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Hasil olahan data dari tabel 5.3 mengenai karakteristik responden berdasarkan Pendidikan, menunjukkan jumlah responden, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi adalah karyawan dengan tingkat pendidikan D3-S1 dengan jumlah 32 orang atau sebesar 57%, sedangkan persentase terendah adalah karyawan dengan tingkat pendidikan S2-S3 dengan jumlah sebanyak 4 orang atau sebesar 7%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata rata karyawan yang

bekerja dibagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing memiliki tingkat pendidikan D3-S1.

5.2.4 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Tabel 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalaman Kerja	Jumlah Responden (Orang)	Persentase
< 3 tahun	18	32%
3-4 tahun	26	46%
> 5 tahun	12	22%
Jumlah	56	100%

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian 2019

Hasil olahan data dari tabel 5.4 mengenai karakteristik responden berdasarkan pengalaman kerja, dapat dilihat bahwa persentase tertinggi adalah karyawan dengan pengalaman kerja 3-4 tahun dengan jumlah 26 orang atau sebesar 46%, sedangkan persentase terendah adalah karyawan dengan pengalaman kerja >5 tahun dengan jumlah sebanyak 12 orang atau sebesar 22%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rata rata karyawan yang bekerja dibagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing memiliki pengalaman kerja diantara 3-4 tahun.

Deskriptif Variabel

3.1 Analisis Deskriptif Variabel Produktivitas Kerja

Produktivitas kerja merupakan ukuran dari kualitas dan kuantitas dari pekerjaan yang telah dikerjakan, dengan mempertimbangkan biaya sumber daya yang digunakan untuk mengerjakan pekerjaan. Produktivitas diartikan sebagai tingkat efisiensi dalam memproduksi barang-barang atau jasa-jasa: Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.5 Rakapitulasi Tanggapan Responden Variabel Produktivitas Kerja

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya menjalankan pekerjaan yang menjadi tugas agar cepat terselesaikan	21	27	8	0	0	56	237
		37,5%	48,2%	14,3%	0	0	100%	
2.	Saya selalu berusaha untuk meningkatkan hasil pekerjaan saya sesuai target perusahaan	26	22	8	0	0	56	242
		46,4%	39,3%	14,3%	0	0	100%	
3.	Saya mempunyai semangat bekerja untuk menyelesaikan pekerjaan	13	29	14	0	0	56	223
		23,2%	51,8%	25%	0	0	100%	
4.	Saya selalu berusaha untuk mengembangkan diri untuk meningkatkan kemampuan kerja	10	36	10	0	0	56	224
		17,9%	64,2%	17,9%	0	0	100%	
5.	Saya selalu berusaha meningkatkan mutu pekerjaan saya untuk menyelesaikan pekerjaan	10	31	12	3	0	56	216
		17,9%	55,3%	21,4%	5,4%	0	100%	
6.	Saya selalu berusaha melakukan pekerjaan secara efisien agar lebih cepat dalam mengejar target	11	36	8	1	0	56	225
		19,6%	64,3%	14,3%	1,8%	0	100%	
Jumlah		91	181	60	4	0	336	1367
Persentase		27,1%	53,9%	17,8%	1,2%	0	100%	
Skor Maksimum (56 x 6 x 5)								1680
Skor Minimum (56 x 6 x 1)								336
Rata-rata (Skor Max + Skor Min) : 2								1008
% Share Perolehan (Total skor : skor max) x 100 %								81,36%
Kriteria Penilaian								SangatSetuju

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden mengenai produktivitas kerja menunjukkan bahwa sebanyak 91 tanggapan persentase 27,1% menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 181 tanggapan dengan persentase 53,9%, responden yang menyatakan cukup setuju sebanyak 60 tanggapan dengan persentase 17,8%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 tanggapan dengan persentase 1,2% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 tanggapan dengan persentase 0%. Berdasarkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekapitulasi tanggapan responden mengenai produktivitas kerja menyatakan sangat setuju dengan 81,36%.

5.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan kerja adalah segenap proses perlindungan tenaga kerja terhadap kemungkinan adanya bahaya yang timbul dalam lingkungan pekerjaan. Ada faktor yang mempengaruhi keselamatan kerja, sehingga berakibat terhadap kecelakaan kerja. Kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik dan mental. Kesehatan mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk lingkungan kerja.

Tabel 5.6 Rakapitulasi Tanggapan Responden Variabel Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Penempatan alat-alat dan material tidak membahayakan keselamatan pekerja	13	25	18	0	0	56	219
		23,2%	44,7%	32,1%	0	0	100%	
2.	Perusahaan memberikan alat pelindung kerja pada karyawan agar terjaga keselamatannya	19	23	11	3	0	56	232
		33,9%	41,1%	19,6%	5,4%	0	100%	
3.	Perusahaan menyediakan alat pelindung diri dan karyawan bisa menggunakannya sebagai alat pencegah kecelakaan	14	24	16	2	0	56	218
		25%	42,8%	28,6%	3,6%	0	100%	
4.	Perusahaan telah melakukan sosialisasi tentang program keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	15	22	11	8	0	56	212
		26,8%	39,3%	19,6%	14,3%	0	100%	
5.	Lingkungan kerja saya nyaman dan sehat	19	27	7	2	1	56	268
		33,9%	48,2%	12,5%	3,6%	1,8%	100%	
6.	Perusahaan berusaha meningkatkan kesehatan karyawan melalui sarana barak dan kamar mandi yang memadai	13	16	14	11	2	56	195
		23,2%	28,6%	25%	19,6%	3,6	100%	
7.	Perusahaan memberikan jaminan pemeliharaan kesehatan bagi para karyawan	13	25	15	3	0	56	216
		23,2%	44,6%	26,8	5,4%	0	100%	
Jumlah		106	162	92	29	3	392	1560
Persentase		27%	41,3%	23,5%	7,4%	0,8%	100%	
Skor Maksimum (56 x 7 x 5)								1960
Skor Minimum (56 x 7 x 1)								392
Rata-rata (Skor Max + Skor Min) : 2								1176
% Share Prolehan (Total skor : skor max) x 100 %								79,59%
Kriteria Penilaian								Setuju

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menunjukkan bahwa sebanyak 106 tanggapan persentase 27% menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 162 tanggapan dengan persentase 41,3%, responden yang menyatakan netral sebanyak 92 tanggapan dengan persentase 23,5%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 tanggapan dengan persentase 7,4% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menyatakan setuju dengan 79,59%.

5.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Komitmen Organisasi

Komitmen diartikan secara umum sebagai sikap yang menunjukkan loyalitas pegawai/karyawan dan merupakan proses berkelanjutan bagaimana seorang pegawai/karyawan instansi/perusahaan mengekspresikan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya.

Tabel 5.7 Rakapitulasi Tanggapan Responden Variabel Komitmen Organisasi

No	Pernyataan	Frekuensi					Total	Skor
		SS	S	N	TS	STS		
1.	Saya bangga menjadi bagian penting dalam organisasi saya	13	17	16	9	1	56	200
		23,2%	30,3%	28,6%	16,1	1,8%	100%	
2.	Saya selalu ingin melibatkan diri dalam upaya mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan	12	25	19	0	0	56	217
		21,4%	44,6%	34%	0	0	100%	
3.	Saya akan mendapatkan karir yang lebih baik bila tetap bekerja diperusahaan ini	16	21	14	5	0	56	216
		28,6%	37,5%	25%	8,9%	0	100%	
	Jumlah	41	63	49	14	1	168	633
	Persentase	24,4%	37,5%	29,2%	8,3%	0,6%	100%	
	Skor Maksimum (56 x 3 x 5)							840
	Skor Minimum (56 x 3 x 1)							168
	Rata-rata (Skor Max + Skor Min) : 2							504
	% Share Prolehan (Total skor : skor max) x 100 %							75,35%
	Kriteria Penilaian							Setuju

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel rekapitulasi tanggapan responden mengenai komitmen organisasi menunjukkan bahwa sebanyak 41 tanggapan persentase 24,4% menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 63 tanggapan dengan persentase 37,5%, responden yang menyatakan netral sebanyak 49 tanggapan dengan persentase 29,2%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 tanggapan dengan persentase 8,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 tanggapan dengan persentase 0,6%. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai komitmen organisasi menyatakan setuju dengan 75,35%.

5.4 Uji Kualitas Data

5.4.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur yang disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur secara tepat. Suatu item dikatakan valid jika nilai *pearson correlation* > 0,30 atau r hitung yang dihasilkan lebih besar dari nilai r tabel. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 5.8 Uji Validitas Data

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	Tanda	Nilai	Keterangan
Produktivitas Kerja (Y)	Y.1	0,676	>	0,30	Valid
	Y.2	0,657	>	0,30	Valid
	Y.3	0,821	>	0,30	Valid
	Y.4	0,671	>	0,30	Valid
	Y.5	0,679	>	0,30	Valid
	Y.6	0,747	>	0,30	Valid
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) (X1)	X1.1	0,807	>	0,30	Valid
	X1.2	0,787	>	0,30	Valid
	X1.3	0,862	>	0,30	Valid
	X1.4	0,792	>	0,30	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	Tanda	Nilai	Keterangan
	X1.5	0,760	>	0,30	Valid
	X1.6	0,694	>	0,30	Valid
	X1.7	0,902	>	0,30	Valid
Komitmen Organisasi (X2)	X2.1	0,752	>	0,30	Valid
	X2.2	0,859	>	0,30	Valid
	X2.3	0,808	>	0,30	Valid

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan hasil pengujian data terlihat bahwa nilai r hitung lebih besar dibandingkan nilai 0,30 maka semua item pernyataan yang digunakan valid.

5.4.2 Uji Reliabilitas Data

Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengetahui ada konsistensi alat ukur dalam penggunaannya. Suatu alat ukur dikatakan reliable apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok atau subjek yang sama diperoleh hasil yang relative sama, selama aspek dalam diri kelompok atau subjek yan diukur belum berubah. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha cronchbach* dengan nilai diatas 0,60. Berikut adalah tabel hasil uji realibilitas untuk penelitian ini

Tabel 5.9 Uji Reliabilitas Data

No	Variabel	Nilai	Keterangan
1.	Produktivitas Kerja	0,799	Reliabel
2.	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)	0,897	Reliabel
3.	Komitmen Organisasi	0,701	Reliabel

Sumber :Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan hasil pengujian alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, *alpha cronbach's* yang dihasilkan dengan pengolahan menggunakan bantuan spss 21 berada di atas 0,60 maka alat instrument yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabee atau konsisten bila digunakan dalam beberapa kali pengukuran.

5.5 Uji Asumsi Klasik

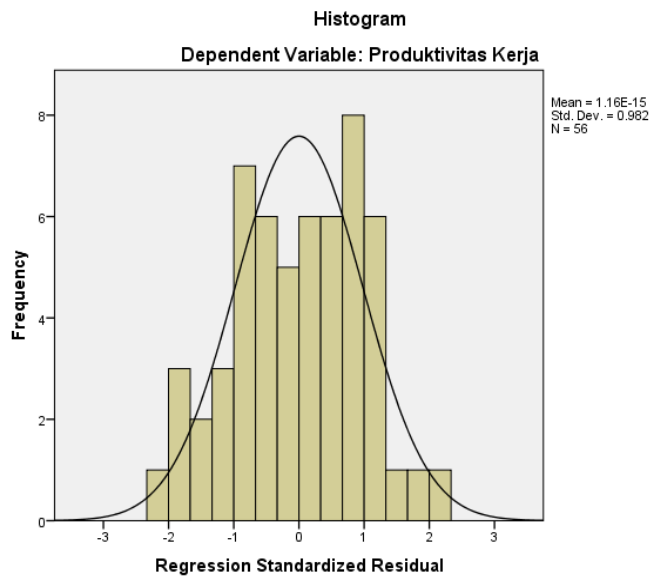
5.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam pengujian ini menggunakan analisis grafik. Dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi sesungguhnya dengan distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Data yang distribusi normal jika data tersebut berbentuk sebuah lonceng yang kedua sisinya tidak terhingga (Suliyanto, 2011:69). Atau data menyebar disepanjang garis diagonal.

Gambar 5.1 dan 5.2 gambar adalah gambar pengujian normalitas data yang telah dilakukan pengujian.

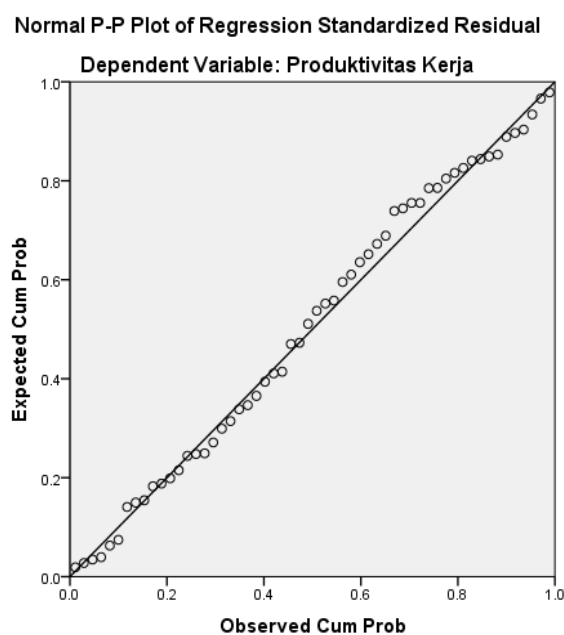
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 5.1 : Uji Normalitas Histogram

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan gambar 5.1 terlihat distribusi data membentuk lonceng dengan kedua sisi yang tidak hingga, berdasarkan uji normalitas variabel dependent dan variabel indenpenden memiliki distribusi normal.

Gambar 5.2 : Uji Normalitas Garis Plot

Sumber: Data Olahan Spss 21 (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar 5.2 diatas terlihat bahwa data variabel dependent dan variabel indenpenden mempunyai distribusi normal, karena data-data yang diolah menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut, ini berarti data yang dilakukan pengujian memiliki ditribusi normal dan dapat digunakan.

5.5.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk meguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Multikolinearitas dapat diuji melalui toleransi dan *variance inflaition factor* (VIF). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh multikolinearitas dilihat dari nilai (VIF) dibawah 10, dan nilai tolerance diatas 0,1

Tabel 5.10 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.829	1.206
Komitmen Organisasi	.829	1.206

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber: Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan Tabel 5.10 dapat diketahui nilai VIF dari masing-masing variabel independen lebih kecil dari pada 10, yaitu nilai VIF *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* sebesar 1.206 Dan nilai VIF *Komitmen Organisasi* sebesar 1.206. Berdasarkan kriteria penilaian, jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas oleh karena itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini terhindar dari gejala multikolinieritas.

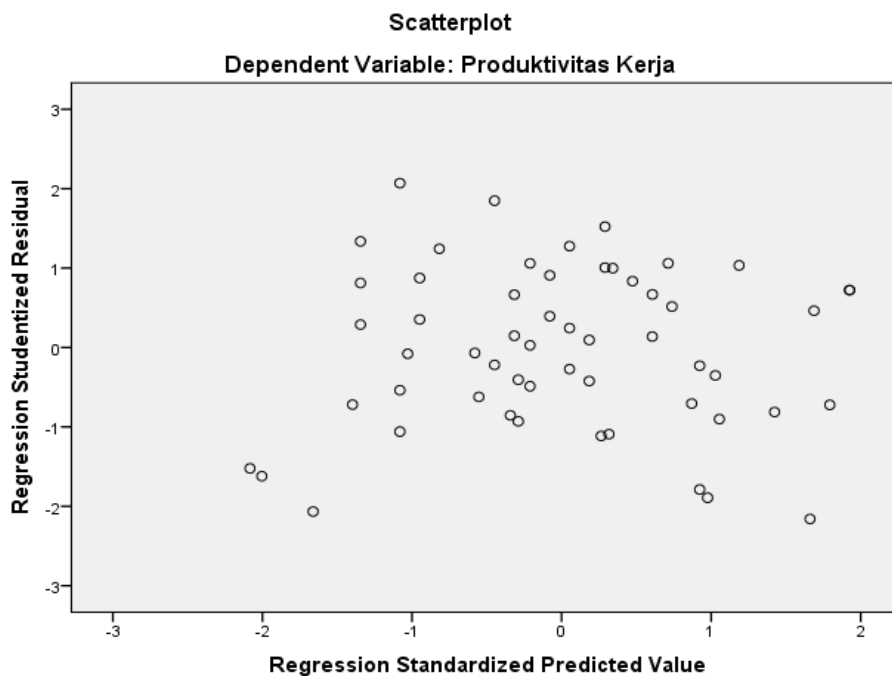
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya jika varian variabel pada model regresi pada nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan Heteroskedastisitas. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai predicted standardized sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai residu studentized. Sedangkan jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal ini menunjukkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk (Suliyanto 2011:95).

Gambar 5.3 Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olahan Spss 21 (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gambar 5.3 tampilan pada scatterplot terlihat bahwa plot menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu *Regression Studentized Residual*. Oleh karena itu maka berdasarkan uji heteroskedastisitas menggunakan metode regresi yang terbentuk dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

5.4 Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada priorite. Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan uji DW. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai DW (Durbin Watson) dengan kriteria pengambilan jika D-W sama dengan 2, maka tidak terjadi autokorelasi sempurna sebagai *rule of thumb* (aturan ringkas), jika nilai D-W diantara 1.5 – 2,5 maka tidak mengalami gejala autokorelasi.

Tabel 5.11 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.753 ^a	.567	.551	1.958	1.882

- a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data Olahan Spss 21(2019)

Pada Tabel 5.11 dapat disimpulkan bahwa nilai DW sebesar 1.882. Dengan demikian nilai DW berada diantara 1.5 sampai 2.5 dengan berarti pada model regresi tersebut tidak terdapat autokorelasi, berarti model regresi tersebut sudah bebas dari pengaruh autokorelasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.6 Analisis Regresi Linear Berganda

5.6.1 Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi Berganda digunakan untuk menggambarkan model hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Persamaan regresi ini memuat nilai konstanta atau *intercept*, nilai koefisien regresi atau *slope* dan variabelnya bebasnya (Suliyanto,2011:53), berdasarkan hasil penelitian, persamaan dalam analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

Tabel 5.12 Uji Analisis Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	10.656	1.671	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.290	.058	.499
Komitmen Organisasi	.522	.131	.394

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : *Olahan Data Spss 21 (2019)*

Berdasarkan tabel 5.12 tersebut dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 10,656 + 0,290 X_1 + 0,522 X_2 + e$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah:

1. Nilai konstanta (a) sebesar 10,656. Artinya adalah apabila keselamatan dan kesehatan kerjadan komitmen organisasi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing di asumsikan bernilai nol (0), maka produktivitas kerja karyawan PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing tetap sebesar 10,656.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai koefisien regresi 0,290 menyatakan bahwa jika keselamatan dan kesehatan kerja pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing mengalami peningkatan 1 satuan, maka produktivitas kerja pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing akan mengalami peningkatan sebesar 0,290.
3. Nilai koefisien regresi 0,522 menyatakan bahwa jika komitmen organisasi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing mengalami peningkatan 1 satuan, maka produktivitas kerja karyawan pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing akan mengalami peningkatan sebesar 0,522.
4. Standar error (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh terhadap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

5.7 Pengujian Hipotesis

5.7.1 Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen dan terhadap variabel dependen secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi variabel dependen. Caranya adalah dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 : Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (*Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Komitmen Organisasi*) terhadap variabel terikat (*Produktivitas Kerja*)

H_1 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas (*Keselamatan Dan Kesehatan Kerja dan Komitmen Organisasi*) terhadap variabel terikat (*Produktivitas Kerja*)

Berikut adalah hasil pengujian regresi linier sederhana dalam penelitian ini

didapat t-statistik sebagai berikut.

Tabel 5.13 Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.656	1.671		6.376	.000		
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.290	.058	.499	5.032	.000	.829	1.206
Komitmen Organisasi	.522	.131	.394	3.975	.000	.829	1.206

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : olahan Data Spss 21 (2019)

Berdasarkan Tabel 5.13 diketahui nilai t tabel pada taraf signifikan 5% (1-tailed) dengan persamaan sebagai berikut: Diketahui t tabel= n-k-1 (pada signifikan 5%)

$$\alpha/2 = 56-3-1$$

$$0,05/2 = 52$$

$$0,025 = 2,007$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

k : Jumlah variabel

1 : Konstan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*, diketahui t hitung $5,032 > t$ tabel 2.007 dan $sig (0,000) < 0,05$. Artinya secara parsial variabel *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja* terdapat pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.
2. Variabel *Komitmen Organisasi*, diketahui t hitung $3,975 > t$ tabel 2.007 dan $sig (0,000) < 0,05$. Artinya secara parsial variabel *Komitmen Organisasi* terdapat pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja.

5.7.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari variabel bebas yang terdiri dari (*Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)* dan *Komitmen Organisasi*) terhadap variabel terikat (Produktivitas Kerja). Berdasarkan uji regresi yang dilakukan maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5.14 Hasil Uji Regresi Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	266.450	2	133.225	34.765	.000 ^b
	Residual	203.103	53	3.832		
	Total	469.554	55			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sumber : olahan Data Spss 21 (2019)

$F_{hitung} (34,765) > F_{tabel} (3,18)$ secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dari tabel diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 34,765 dengan signifikasi (0,000). Untuk mencari F_{tabel} dapat diperoleh sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diketahui $F_{\text{tabel}} = n - k - 1$ (pada tingkat signifikan 5%)

$$2 = 56 - 3 - 1$$

$$2 = 52$$

$$2 = 3,18$$

Keterangan:

: Jumlah Sampel

: Jumlah Variabel

: Konstan

Maka dapat diketahui $F_{\text{hitung}} (34,765) > F_{\text{tabel}} (3,18)$ dengan sig (0,000) < 0,05. Artinya bahwa variabel independen (*Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)* dan *Komitmen Organisasi*) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (Produktivitas Kerja).

5.7.3 Uji Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur keratin hubungan antara variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X) semakin besar nilai koefisien korelasi, menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel, dan sebaliknya. (Suliyanto, 2011 : 16).

Berikut adalah hasil pengujian data penelitian untuk sejauh mana korelasi yang terjadi antara variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi terhadap produktivitas kerja.

Tabel 5.15 Koefisien Korelasi (R)

		Correlations		
		Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Komitmen Organisasi	Produktivitas Kerja
Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Pearson Correlation	1	.413**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000
	N	56	56	56
Komitmen Organisasi	Pearson Correlation	.413**	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.002		.000
	N	56	56	56
Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	.662**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	56	56	56

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Berdasarkan output correlations dapat disimpulkan:

1. Nilai korelasi antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja menghasilkan angka 0,662, angka tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas kerja karena nilai r berada dalam rentang nilai koefisien 0,60 -0,79.
2. Nilai korelasi antara komitmen organisasi dengan produktivitas kerja menghasilkan angka sebesar 0,601, angka tersebut menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara komitmen organisasi dengan produktivitas kerja karena nilai r berada dalam rentang nilai koefisien 0,60 -0,79.
3. Secara bersama-sama nilai koefisien korelasi (R) keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja menghasilkan angka sebesar 0,753, tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja karena nilai r berada dalam rentang nilai koefisien 0,60 -0,79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.7.4 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikatnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.16 Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.753 ^a	.567	.551	1.958

a. Predictors: (Constant), Komitmen Organisasi, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Sumber : Data Olahan Spss 21 (2019)

Dari Tabel 5.16 dapat diketahui nilai R sebesar 0,753 atau 75,3% berarti terdapat hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerjadan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 75,3%. Nilai R Square sebesar 0,567 atau 56,7%, berarti keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 56,7% sementara sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh persamaan: $Y = 10,656 + 0,290 X_1 + 0,522 X_2 + e$, yang artinya apabila variabel independen (keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi) diasumsikan nol (0), maka nilai variabel Y (produktivitas kerja) pada PT. Tri

Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 10,656. Apabila *keselamatan dan kesehatan kerja (K3)* (X1) mengalami peningkatan 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 0.290. Apabila *komitmen organisasi* (X2) mengalami peningkatan 1 satuan maka, akan meningkatkan nilai produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 0.522.

5.8.1 Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Produktivitas Kerja

Pengaruh *keselamatan dan kesehatan kerja (K3)* (X1) terhadap produktivitas kerja menunjukkan t hitung $5,032 > t$ tabel $2,007$ dan $sig (0,000) < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak Artinya secara parsial variabel *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja* terdapat pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing.

Berdasarkan hasil riset, diperoleh sebanyak 56 responden yang memberikan penilaian terhadap variabel *keselamatan dan kesehatan kerja (K3)* sebanyak 106 tanggapan persentase 27% menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 162 tanggapan dengan persentase 41,3%, responden yang menyatakan netral sebanyak 92 tanggapan dengan persentase 23,5%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 29 tanggapan dengan persentase 7,4% dan responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 tanggapan dengan persentase 0,8%. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) menyatakan setuju dengan 79,59%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Ahmad Zakariyah (2017)** melakukan penelitian tentang “Pengaruh K3 Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Ptpn Xi Pg Asembagus Kabupaten Situbondo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori **Maryono (2011:2)** Produktivitas kerja karyawan meningkat apabila program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) disuatu perusahaan mampu meniadakan unsur penyebab kecelakaan dan atau mengadakan pengawasan yang ketat. Dengan mengambil pemikiran tersebut, dapat diartikan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan.

5.3.2 Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Kerja

Pengaruh *komitmen organisasi* (X2) terhadap produktivitas kerja menunjukkan nilai diketahui $t_{hitung} 3.975 > t_{tabel} 2.007$ dan $sig (0,000) < 0,05$.

Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak Artinya secara parsial variabel *komitmen organisasi* terdapat pengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing.

Berdasarkan hasil riset, diperoleh sebanyak 41 tanggapan persentase 24,4% menyatakan sangat setuju, responden menyatakan setuju sebanyak 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

49 tanggapan dengan persentase 37,5%, responden yang menyatakan netral sebanyak 49 tanggapan dengan persentase 29,2%, responden yang menyatakan tidak setuju sebanyak 14 tanggapan dengan persentase 8,3% dan responden yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 tanggapan dengan persentase 0,6%. Berdasarkan rekapitulasi tanggapan responden mengenai komitmen organisasi menyatakan setuju dengan 75,35%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Arivia Ruli Ardiansari (2018)** melakukan penelitian tentang “Pengaruh K3, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

5.8.3 Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja

Nilai F_{hitung} (34,765) > F_{tabel} (3.18) dengan sig (0,000) < 0,05. Artinya bahwa variabel independen (*Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)* dan *Komitmen Organisasi*) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen (*Produktivitas Kerja*) karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing.

Nilai koefisien korelasi (R) keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja menghasilkan angka sebesar 0,753, tersebut menunjukkan korelasi yang kuat antara keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dengan produktivitas kerja karena nilai r berada dalam rentang nilai koefisien 0,60 -0,79.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai R Square sebesar 0,567 atau 56,7%, berarti keselamatan dan kesehatan kerja dan komitmen organisasi dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan bagian produksi pada PT. Tri Bakti Sarimas Kabupaten Kuansing sebesar 56,7% sementara sisanya 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh **Novi Darmayanti (2017)** melakukan penelitian tentang “Pengaruh K3 dan Komitmen Organisasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Studi Kasus Karyawan Bagian Paper Machine-2”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan komitmen organisasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

